

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pengelolaan data serta pembahasan hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada tema cuaca, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan konstruktivisme pada proses pembelajaran IPA dalam tema cuaca sangat tepat, karena aktivitas siswa meningkat siswa terlihat aktif mengemukakan pengetahuan awalnya melalui proses tanya jawab. Pada tahap kegiatan inti siswa terlihat sangat antusias dan senang karena mereka menggali pengetahuannya sendiri.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, mengalami peningkatan yang berarti. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai pada setiap siklus. Perolehan nilai tes individu setiap siklus yang menunjukkan peningkatan dengan rata-rata siklus I 63 siklus II 81 siklus III 92, perolehan nilai LKS pada siklus I dengan rata-rata 71, siklus II 77, siklus III 90. sedangkan nilai dari sikap ilmiah siswa memperoleh nilai pada aspek antusias siswa dengan rata-rata siklus I 69, siklus II 71, siklus III 74, pada aspek kerjasama siswa dengan rata-rata siklus I 68, siklus II 70, siklus III 73, pada aspek keaktifan siswa dengan rata-rata siklus I 66, siklus II 67, siklus III 73.

3. Hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran sehingga peneliti dalam melaksanakan kegiatan terhambat, ada juga yang menjadi hambatan peneliti yang dialami yaitu suasana kelas yang kurang kondusif. sikap ragu-ragu, kurang konsentrasi, serta sikap takut untuk mengemukakan pendapat.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru yang bertugas sebagai motivator, organisator dan evaluator hendaknya membuat perencanaan yang matang. Keberhasilan gur dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan bukan hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guru atau siswa tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang antisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru hendaknya memotivasi siswa pada proses pembelajaran berlangsung seperti halnya dalam memperhatikan penjelasan guru, dalam bekerjasama dengan kelompok dan dalam kegiatan bertanya. Sese kali siswapun diberikan penghargaan atau pujian bila mencapai hal yang diinginkan guru.
3. Guru hendaknya banyak belajar lagi dalam memberikan pembelajaran yang lebih inovatif demi memperbaiki kualitas mengajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

4. Hendaknya peneliti/gur bekerjasama dengan orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan pendekatan konstruktivisme dan metode penelitian kelas sehingga ada masukan-masukan yang berharga untuk memperbaiki kualitas penelitian.

